

ABSTRAK

Novia Yulitasari. 2026. *Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Engklek*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Fida Chasanatun, M.Pd. , (II) Dr. Alisa Alfina, M.Pd.

Kemampuan berhitung pada anak usia dini merupakan fondasi krusial dalam menstimulasi perkembangan kognitif dan logika berpikir. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan proses penerapan permainan tradisional engklek dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini, (2) Mengetahu peningkatan kemampuan berhitung anak usia dini setelah diterapkan permainan tradisional engklek. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan berhitung anak yang meliputi mengenal angka, menghitung jumlah benda, dan mengurutkan bilangan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah anak usia dini di TK Dharma Wanita Karangrejo II dengan jumlah 20 anak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan permainan tradisional engklek dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil observasi pada setiap siklus. Pada hasil penelitian para siklus kemampuan berhitung anak sebagian besar berada pada kategori belum berkembang (BB) dan mulai berkembang (MB). Pada hasil penelitian siklus 1 ditemukan adanya peningkatan dibanding pada kondisi awal terdapat 6 anak pada kategori belum berkembang, 8 anak pada kategori mulai berkembang, 6 anak pada kategori berkembang sesuai harapan. Dilanjutkan pada siklus kedua, pada siklus 2 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan anak yang signifikan dari 20 anak diperoleh hasil 3 anak berada pada kategori mulai berkembang, 10 anak pada kategori berkembang sesuai harapan dan 7 anak pada kategori berkembang sangat baik dengan demikian kategori BSH + BSB = 17 anak. Sehingga indikator keberhasilan penelitian tercapai sebesar 85% dan telah melampaui batas minimal keberhasilan yang ditetapkan yaitu 15%. Dengan demikian permainan tradisional engklek efektif digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini.

Kata kunci: kemampuan berhitung, anak usia dini, permainan tradisional engklek

ABSTRACT

Novia Yulitasari. 2026. *Improving Early Childhood Arithmetic Skills Through the Traditional Game of Engklek*. Thesis. Early Childhood Education Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas PGRI Madiun. Supervisors: (I) Dr. Fida Chasanatun, M.Pd., (II) Dr. Alisa Alfina, M.Pd

The ability to count in early childhood is a crucial foundation in stimulating cognitive development and thinking. This study aims to (1) Describe the process of implementing traditional engklek games in improving the ability to count in early childhood, (2) Determine the increase in the ability to count in early childhood after the implementation of traditional engklek games. The problem in this study is the low ability to count in children which includes recognizing numbers, counting the number of objects, and ordering numbers. The research method used is classroom action research (CAR) which was carried out in two cycles. The research subjects were 20 early childhood children at Dharma Wanita Karangrejo II Kindergarten. The results of the study showed that the implementation of traditional engklek games can improve the ability to count in early childhood. In the results of the research cycle, the children's counting ability was mostly in the category of not yet developed (BB) and starting to develop (MB). The results of the first cycle of research showed an improvement compared to the initial condition, with 6 children in the category of not yet developing, 8 children in the category of starting to develop, and 6 children in the category of developing as expected. Continuing in the second cycle, in cycle 2, there was a significant increase in children from 20 children, with 3 children in the category of starting to develop, 10 children in the category of developing as expected, and 7 children in the category of developing very well, with the category BSH + BSB = 17

children. So the research success indicator was achieved at 85% and has exceeded the minimum success limit of 15%. Thus, the traditional engklek game is effectively used as a learning medium to improve the numeracy skills of early childhood.

Keywords: numeracy skills, early childhood, traditional engklek game